

**PENGARUH GAYA BELAJAR, IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS TERPADU**

Merlin Antika

Tedi Rusman dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine the effect of learning style and school climate to the IPS integrated learning result. The method used was descriptive verification with ex post facto and surveys approach. The population in this study were all the students of class VIII consist of 339 students and the sample was 183 students who were determined by the *Slovin* formula. The sampling technique that was probability sampling by using simple random sampling. The hypothesis testing used simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that: There was an impact the style of learning on the results to the IPS integrated learning result. There was an impact of climate school to the IPS integrated learning result. There was an impact of learning style and school climate to the IPS integrated learning result.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 339 siswa dan sampel 183 siswa yang

ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Ada pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Ada pengaruh secara bersama-sama gaya belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

**Kata kunci:** gaya belajar, iklim sekolah, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik: 2004: 79).

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar. Baik bagi guru maupun siswa. Bagi

seorang guru, hasil belajar siswa merupakan pedoman evaluasi bagi keberhasilan belajar siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan sarana informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di ketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai Mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 105 siswa dari 339 siswa atau sebanyak 30,97% artinya hanya 30,97% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan sebanyak 234 siswa dari 339 siswa atau sebanyak 69,02% siswa belum mencapai criteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil

belajar IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006:107), yakni apabila bahan pelajaran yang di ajarkan kurang dari 65% di kuasai siswa, persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan sebaliknya.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar karena Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil belajar yang maksimal. Namun setiap individu siswa tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada pula siswa yang senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta ada pula siswa yang lebih senang mempraktekannya secara langsung.

Berdasarkan pendapat Djamarah (2011:176) dapat diketahui salah satu

factor eksternal adalah yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah iklim sekolah. Suasana yang muncul dari adanya hubungan seluruh komponen dalam suatu sekolah itu menggambarkan iklim sekolah secara keseluruhan. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan seterusnya. Iklim sekolah merupakan kualitas dari lingkungan sekolah yang terus menerus di alami oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku mereka dan berdasarkan persepsi kolektif tingkah laku mereka terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar mata

pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

3. Apakah ada pengaruh gaya belajar, dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 339 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Slovin*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 183 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji persyaratan linear ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi multipel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji ada atau tidak nya pengaruh kedua variabel X, yaitu gaya belajar dan iklim sekolah terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

### **1. Hipotesis Pertama**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh sikap siswa terhadap mata pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi

$H_1$  : Ada pengaruh sikap siswa terhadap mata pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang gaya belajar( $X_1$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 29,594 + 0,598 X$$

Konstanta  $a = 29,594$  + dan koefisien  $b = 0,598$  menyatakan bahwa jika gaya belajar kurang baik ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 29,594. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,598 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika gaya belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,598 % (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk Gaya Belajar sebesar  $8,952 > t_{tabel}$  sebesar 1,970 (hasil intervolasi), hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi

$H_1$  : Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang Iklim Sekolah ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 24,739 + 0,525 X$$

Konstanta  $a = 24,739$  + dan koefisien  $b = 0,525$  menyatakan bahwa jika tidak ada variabel iklim sekolah ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 24,739. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,525 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika variabel iklim sekolah kondusif atau baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,525% (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk aktivitas belajar siswa di sekolah sebesar  $7,681 > t_{tabel}$  sebesar  $1,970$  (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak ada pengaruh gaya belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

$H_1$  : Ada pengaruh gaya belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. .

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier multiple dengan SPSS dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu

:

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$$

$$\hat{Y} = 56,675 + 0,439 X + 0,305 X$$

Konstanta  $a = 56,675$  + dan koefisien  $b_1 = 0,439$ ;  $b_2 = 0,305$ ; menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel gaya belajar dan IKlim sekolah ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS

Terpadu sebesar  $56,675$ . Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar  $0,439$  menyatakan bahwa perubahan pada nilai variabel gaya belajar ( $X_1$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap( di control), maka tingkat variabel hasil belajar ips terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar  $0,439\%$ .

Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar  $0,305$  menyatakan bahwa perubahan pada nilai variabel Iklim Sekolah ( $X_2$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar  $0,305\%$  (Rusman 2011:79).

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 52,406$  dengan signifikansi (sig.) sebesar  $0,000$ , sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 180 dan  $\alpha = 0,05$  dari daftar tabel diperoleh =  $3,05$  (hasil intervolasi), dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $52,406 >$

3,05 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan Ada pengaruh gaya belajar dan iklim sekolah pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Koefisien korelasi berganda sebesar 0,607 termasuk tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,366 atau 36,6%, ini berarti variabel Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Gaya Belajar dan Iklim Sekolah sebesar 36,6%, sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Gaya Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu(Y)**

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan karena cara yang dipakai seseorang dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta

mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat S. Nasution (2005: 94). Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.

Penelitian mengenai gaya belajar dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuli Kurniawan (2012) yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa, Sikap Siswa pada Pelajaran Akuntansi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012, yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara gaya belajar siswa, Sikap Siswa pada Pelajaran Akuntansi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1



Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini di buktikan dengan perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $0,373 > 0,183$ .

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang di lakukan oleh Yuli Kurniawan (2012) yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable gaya belajar ( $X_1$ ) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,783 > 1,970$  dengan koefisien determinasi ( $r^2=0,391$ ) atau sebesar 39,1%. Sedangkan letak perbedaan hasil penlitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subyek, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Mengacu pada teori dan ciri-ciri gaya belajar menurut DePorter & Hemacki (2002: 116-120) seperti yang diuraikan di atas maka diketahui indikator-indikator dari

masing-masing gaya belajar sebagai berikut:

1. Indikator gaya belajar visual
  - a. Belajar dengan cara visual
  - b. Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan wama.
  - c. Rapi dan teratur
  - d. Tidak terganggu dengan keributan
  - e. Sulit menerima intruksi verbal
2. Indikator gaya belajar auditorial
  - a. Belajar dengan cara mendengar
  - b. Baik dalam aktivitas lisan
  - c. Memiliki kepekaan terhadap music
  - d. Mudah terganggu dengan keributan
  - e. Lemah dalam aktivitas visual

## **2. Pengaruh IKlim Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu(Y)**

Berdasarkan Hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa iklim

sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik harus memiliki kondisi atau keadaan sekolah melalui pengamatan dengan menggunakan alat inderanya. Iklim sekolah yang positif merupakan suatu kondisi dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, damai dan menyenangkan untuk keadaan belajar mengajar. Iklim sekolah yang baik hendaknya terbebas dari segala kebisingan, keramaian, maupun kejahatan.

Hal ini ini di dukung oleh pendapat Moedjiarto (2002: 32), iklim sekolah itu bisa diciptakan atau dibentuk. Artinya iklim sekolah yang kurang baik bisa diubah dan dibentuk menjadi baik bila sekolah memang menginginkannya. Interaksi didalam kelas baik yang lisan maupun tertulis mutlak diperlakukan dan akan memberikan dampak proses belajar dan hasil belajar yang

positif. Interaksi semacam ini harus selalu dijaga bahkan harus ditingkatkan bila memungkinkan.

Penelitian mengenai Iklim sekolah juga telah di lakukan oleh Arius Akbar (2012) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Sekolah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPSTerpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012 yang menyatakan Ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah dan keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 9 Metro dengan menunjukkan uji thitung > ttabel yaitu  $5,675 > 1,876$ .

Letak Persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable iklim sekolah (X1) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap hasil belajar yang di buktikan uji thitung > ttabel yaitu  $8,613 > 1,970$  dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,068. Atau sebesar 6,8%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian relevan yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Sekolah dan Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPSTerpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012, semakin Menciptakan iklim sekolah yang kondusif akan memberikan dampak yang bagus terhadap persepsi siswa tentang sekolah tersebut karena hal ini akan mendorong siswa untuk giat masuk sekolah. Terciptanya iklim sekolah yang baik dengan cara penciptaan hubungan yang baik antar elemen yang ada disekolah. Seperti hubungan yang terjalin

antar guru dengan guru atau antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa maupun elemen lain yang ada disekolah. Sebaliknya jika Iklim sekolah yang kurang baik untuk proses belajar adalah iklim sekolah yang tidak kondusif yaitu suatu iklim dimana peserta didik merasa tidak siap untuk melakukan proses belajar.

### **3. Pengaruh Gaya Belajar (X1) dan Iklim Sekolah (X2) terhadap hasil belajar**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan skor setelah diadakan tes saat berakhirnya proses pembelajaran. Sesuai pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3). Bahan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dilihat dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, sedangkan dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik ada pula yang sifatnya tidak baik. Sadirman (2003:49), mengatakan bahwa hasil belajar dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri.

1. Hasil belajar itu tahan lama dan dapat dipergunakan dalam kehidupan oleh siswa.
2. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik.
3. Hasil belajar yang dicapai itu memunculkan pemahaman/pengertian yang menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat diterima oleh akal sehat.
4. Hasil belajar itu tidak terkait pada situasi di tempat mencapai, tetapi juga dapat digunakan pada situasi lain.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu diantaranya, minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54).

1. Faktor-faktor Internal
  - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangn, kesiapan)
  - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor Eksternal
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat

Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik dapat bersumber dari luar dirinya (faktor eksternal) dan dari dalam dirinya (faktor internal) Secara khusus faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan belajar peserta didik, dapat dibedakan dalam beberapa aspek.

Faktor penyebab itu dapat terjadi dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga berasal dari luar siswa. Salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar siswa.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil belajar yang maksimal. Namun setiap individu siswa tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda.

Menurut Depoter & Hernacki, (2002: 110) Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat Djamarah (2011:176) dapat diketahui salah satu factor eksternal adalah yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah iklim sekolah. Suasana yang muncul dari

adanya hubungan seluruh komponen dalam suatu sekolah itu menggambarkan iklim sekolah secara keseluruhan. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan seterusnya.

Iklim Sekolah yang baik menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dengan baik dan positif. Namun sebaliknya, dengan iklim sekolah yang buruk membuat siswa bertambah stress dan semakin menambah kecemasan belajar, inilah pentingnya iklim sekolah yang positif dalam proses belajar mengajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS

- Terpadu kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015. Dengan kata lain, semakin tinggi gaya belajar maka hasil belajar siswa juga akan baik.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015. Dengan kata lain, semakin baik iklim sekolah maka hasil belajar siswa juga akan baik.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2014
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. "Psikologi Belajar". Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. "Psikologi Belajar". Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta Rineka Cipta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung Kaifa.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.